

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang harus sesuai dengan sifat dan masalah yang diteliti dan tujuan dari penelitian. Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang dibagikan ke responden yaitu TTK yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.

Data diperoleh dari pengamatan langsung dari cara penyimpanan pada display obat dan diperoleh dari hasil skor dari pengisian kuesioner TTK yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.

Rancangan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pertama, persiapan yaitu mensurvei lokasi penelitian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad. Tahap kedua, pelaksanaan yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data. Tahap akhir, yaitu melakukan analisa data untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) yang memiliki STRTTK yang bertanggung jawab pada penyimpanan display obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) yang memiliki STRTTK yang bertanggung jawab pada penyimpanan display obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.

Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian mudah dijangkau peneliti sehingga mendukung peneliti untuk pengambilan data.
2. Penerapan penyimpanan pada display obat yang kurang tepat

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada:

1. Februari 2019, survey ulang lokasi penelitian dan penyusunan kuesioner.
2. Maret 2019 dan Juni 2019, pembagian kuesioner kepada responden dan penyusunan hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan disini hanya satu variabel yaitu sistem penyimpanan obat. Cara digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi atau pengamatan langsung ke lapangan dan memberikan kuesioner. Hasil ukurnya berdasarkan 3 kategori yang sudah dikelompokkan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variable	Sub Variable	Definisi Operasional Variable	Alat Ukur	Hasil Ukur
Evaluasi sistem penyimpanan pada display obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad	Penyimpanan pada display obat	Dekripsi tentang penyimpanan pada display obat yang diterapkan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO)	Angket tertutup (kuesioner)	1. $67\% < n \leq 100\%$ = Baik. 2. $34\% < n \leq 66\%$ = Cukup baik. 3. $0\% < n \leq 33\%$ = Kurang baik

3.6 Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin kepada direktur Rumah Sakit Umum Pindad.
2. Membuat kuesioner.

3. Kuesioner dibagikan Tenaga Teknis Kefarmasia (TTK) yang memiliki STRTTK di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.
4. Melakukan pengamatan langsung tentang sistem atau metode yang diterapkan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pindad.
5. Menganalisa data yang telah diperoleh.

3.7 Analisa Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai variabel penelitian, kemudian di analisa. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu:

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Data hasil distribusi sampel variabel penyimpanan pada display obat berdasarkan hasil perhitungan persentase, maka kualifikasi responden berdasarkan pada :

Rumus perhitungan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Jawaban

F = Jumlah jawaban

N = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan teta

(Sibagariang, 2010)

Hasil yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam kategori presentase sebagai berikut (Nursalam,2008 dalam Yusuf, 2015) :

1. $67 \% < n \leq 100 \% = \text{Baik}$
2. $34 \% < n \leq 66\% = \text{Cukup baik.}$
3. $0 \% < n \leq 33\% = \text{Kurang baik}$

Data yang diperoleh dari hasil telaah dokumen yang dikumpulkan dan dilakukan perbandingan dengan kepustakaan analisis data dengan membandingkan indikator penyimpanan obat dengan keadaan sebenarnya. selanjutnya dibuat suatu kesimpulan.